

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA KANTONG PERKALIAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS III**

Eduardo Sianturi¹, Verton Harganta Ginting², Ayu Grecya Purba³, Freskia Pardede⁴

e-mail: esianturi88@gmail.com

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Efarina, Pematangsiantar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dengan menggunakan media kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 122366 Pematang Siantar dan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 122366 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimental, dengan desain penelitian yang One-group Pretest posttests Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SD Negeri 122366 Pematang Siantar. Dengan sample seluruh siswa kelas III SD Negeri 122366 Pematang Siantar yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan variable bebas (X) yaitu metode demonstrasi dengan media kantong perkalian dan variable terikat (Y) yaitu hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 122366 Pematang Siantar. Dari hasil analisis data diperoleh Nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada tahap pretes sebesar 69,80 dan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada tahap postes sebesar 75,30. Dengan hasil t hitung (12,1) lebih besar dari t tabel (1,374) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di peroleh R Square sebesar 89,1%. Hal ini menunjukkan besarnya presentase pengaruh media kantong perkalian terhadap terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 89,1%. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan metode demonstrasi dengan media kantong perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 122366 Pematang Siantar. Dari observasi peneliti menemukan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik karena guru dapat menguasai kelas dengan baik.

Kata Kunci: Metode, Demonstrasi, Media

Abstract

This study aims to determine the effect of the demonstration method using multiplication bags on the mathematics learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 122366 Pematang Siantar and to assess the teachers' ability to manage mathematics learning in the third grade at SD Negeri 122366 Pematang Siantar. The type of this research is quantitative with an experimental method, using a One-group Pretest Posttest Design. The population in this study is all the students of UPTD SD Negeri 122366 Pematang Siantar. With a sample of all third-grade students from SD Negeri 122366 Pematang Siantar, totaling 20 students. The sampling for this research used saturated sampling with the independent variable (X). From the data analysis results, the average score of students' mathematics learning outcomes at the pretest stage was 69.80, and the average score of students' mathematics learning outcomes at the posttest stage was 75.30. With the calculated t value (12.1) greater than the table t value (1.374), H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on the results of the simple linear regression test, an R Square of 89.1% was obtained. This indicates that the percentage of the influence of multiplication pocket media on students' mathematics learning outcomes is 89.1%. Therefore, it can be concluded that there is an influence of using the demonstration method with multiplication pocket media on mathematics learning outcomes for third-grade students at UPTD SD Negeri 122366 Pematang Siantar. From the researchers' observations, it was found that the teacher's ability to manage learning is already classified as good because the teacher can control the class well.

Keywords: Method, Demonstration, Media

Pendahuluan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan bilangan”. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar adalah Matematika. Akan tetapi, hingga saat ini guru matematika masih dihadapkan pada permasalahan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak disenangi oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa masih rendah atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Hasanah, 2018).

Matematika sebagai mata pelajaran yang mampu membentuk pola pikir seseorang berpikir terstruktur dan logis perlu dipelajari sedini mungkin. Dengan belajar matematika, siswa diharapkan dapat menghubungkan dan memahami suatu hubungan antara konsep matematika yang satu dengan konsep matematika yang lain untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia masih sangat rendah (Masturo, 2019). Hal ini didukung dari hasil Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) tahun 2018, dimana memperlihatkan bahwa Indonesia berada diposisi peringkat ke 7 dari bawah yakni 73 dari 79 negara lainnya yang mengikuti TIMMS dengan taksir rata-rata 397 (Patimapat, 2019). Disamping itu skor Programme for International Student Assessment (PISA) di Indonesia pun tidak mengalami perkembangan yang substansial, yaitu selalu berada dibawah 400 (DUDY, 2024). Merujuk pada data Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) merilis PISA 2022 yang merupakan edisi ke-8 dari asesmen pendidikan yang diselenggarakan 3 tahun sekali, Indonesia sebagai negara mitra OECD, selalu catatkan partisipasi pada tiap edisi penyelenggaraan penilaian PISA (Sari, 2021). Akselerasi tes PISA 2022 terhadap populasi siswa usia 15 tahun di Indonesia berada di angka 84,9%, sama seperti edisi sebelumnya tahun 2018. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim menyampaikan bahwa peringkat Indonesia naik 5-6 posisi dibanding PISA 2018 (Bakior, 2020). Untuk literasi membaca, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5 posisi dibanding sebelumnya, literasi matematika peringkat Indonesia di PISA 2022 juga naik 5 posisi, sedangkan untuk literasi sains naik 6 posisi. Namun demikian, meski terjadi kenaikan peringkat pada PISA 2022, Indonesia catat penurunan skor pada masing-masing subjek penilaian kemampuan membaca, matematika, dan sains (Yuniarti, 2019).

Di mana Alyu (dalam Lestari, 2024) menyatakan Pada Tes PISA 2018, Indonesia menduduki peringkat ke-74 dalam bidang matematika, ke-73 dalam bidang sains, dan ke-74 dalam bidang membaca dari 79 negara yang berpartisipasi (OECD, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa adanya tantangan di Indonesia terkait dengan Literasi dan keterampilan siswa dalam matematika, sains, dan membaca (Suliyanto, 2021).

Akan tetapi permasalahan lainnya adalah pada pemahaman anak didik, yang belum mampu memahami materi matematika yang abstrak dengan baik, sehingga anak didik merasa kesulitan dalam mempelajari materi matematika. Keabstrakan matematika tersebut karena memang matematika berkaitan dengan simbol-simbol dan konsep-konsep, sehingga untuk mempelajarinya membutuhkan pemahaman dengan nalar yang tinggi (Runtunuwu, 2022). Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari materi matematika diperlukan sebuah metode dan alat peraga yang sesuai dengan karakteristik materi matematika tersebut (Aeni, 2018).

Serta guru juga merupakan kunci paling utama dalam proses belajar dan mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan Guru akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dari belajar (Khoiro, 2021). Konsep - konsep yang abstrak harus bisa di jelaskan oleh guru dengan benda atau objek yang konkret agar mudah di pahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Teori Piaget bahwa anak Sekolah Dasar (Usia 7-12 tahun) berada pada tahap oprasional konkret. Pada tahap ini seorang anak Sekolah Dasar dapat mengun2akan pemikiran atau pemikiran logis, tapi hanya bisa menerapkan logika pada objek fisik (Biran, 2021).

Usaha yang bisa digunakan ialah dengan memakai metode yang di rasa bisa mempermudah peserta didik. Salah satu metode mengajar yang dapat di gunakan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertujukan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Rohima, 2021). Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Mulyadi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 122366 Pematang Siantar, peneliti

Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede | Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III menemukan hasil belajar matematika siswa kurang memuaskan dalam pelajaran perkalian. Hal ini disebabkan karena siswa menganggap matematika itu sulit dan membosankan, sehingga kehilangan minat belajar pada tahap ini. Siswa juga merasa malas menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, permasalahan tersebut juga mungkin disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang disukai anak didik (Sulistyaningsih, 2018).

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, mungkin perlu mempertimbangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif pada setiap tahapan pembelajaran. Menurut penjelasan sebelumnya, Peneliti tertarik mengkajinya melalui riset dengan judul “Pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika kelas III di SD Negeri 122366 Pematang Siantar” .

Metode

Dalam Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. Menurut Sugiyono (Gusra, 2022), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah One-group Pretest posttest Design. Pada penelitian ini terdapat Pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2021)

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD SD Negeri 122366 pematangsiantar kelas III yang terletak di pondok sayur Kecamatan Siantar Martoba, kota Pematang Siantar, provinsi Sumatra Utara. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024.

Menurut Sugiyono (Aryani, 2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UPTD SD Negeri 122366 Pematangsiantar yang berjumlah 168 siswa.

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel ini adalah sampling jenuh, yang dimana anggota populasi digunakan sebagai sampel (Haryati, 2022). Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 122366 Pematang Siantar. Jumlah keseluruhan siswa kelas III yaitu 20 siswa, yang dimana laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan 12 orang.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terkait (Sugiyono, 2021). Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika di tinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah metode demonstrasi dengan kantong perkalian.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sagamba, 2021). Variabel terikat umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 122366 Pematangsiantar. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang Digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes essay sebanyak 15 soal. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan materi perkalian menggunakan media kantong perkalian di kelas III UPTD SD Negeri 122366 Pematang Siantar.

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD SDN 122366 Pematangsiantar berada di Jalan Pdt J Wismar Saragih, Kelurahan Pondok Sayur, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978. Guru merupakan salah satu aspek paling penting dalam dunia pendidikan yang memiliki tanggung jawab sebagai penyedia layanan berupa layanan pendidikan demi membantu para peserta didik untuk

Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede| Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III mengembangkan bakat serta potensi di dalam dirinya. Dalam tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, guru mempunyai peran dalam pelaksanaan evaluasi atas proses pengajaran yang telah dilaksanakan. Namun selain tugasnya dalam mengajar, guru juga dituntut agar dapat mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang dewasa, mandiri serta bertanggung jawab (Wijayanto, 2021).

Bukan hanya guru, salah satu faktor lain yang dapat menjadi penentu dalam proses pembelajaran yakni peserta didik. Peserta didik merupakan subjek dan juga objek pembelajaran bersifat efektif yang hanya akan dapat terlaksana jika peserta didik pun turut berpartisipasi aktif dalam memecahkan bermacam masalah. Peserta didik memiliki peran yang sangat penting pada proses pembelajaran karena peserta didik digunakan sebagai penentu tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dikatakan berhasil ialah pembelajaran yang menghasilkan peserta didik yang aktif serta memahami materi pembelajaran (Sulistiyanti, 2019).

Tak hanya guru dan peserta didik, salah satu faktor penting dalam dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran ialah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran berperan penting sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil akhir belajar peserta didik. Sarana prasarana yang lengkap dan memadai dapat menunjang proses pembelajaran karena peserta didik merasa nyaman dengan sarana yang iagunakan dalam proses pembelajaran (GINTING, 2018).

Hasil Penelitian

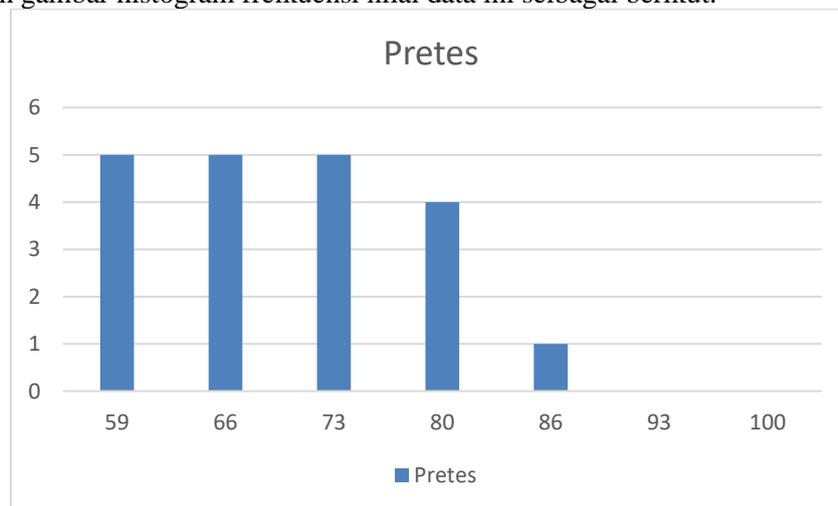
Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini dikemukakan hasil penelitian mengenai (1) Hasil belajar matematika pada tahap pretes; (2) Hasil belajar matematika siswa pada tahap postes; (3) Pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika pada siswa Kelas III UPTD SDN 122366 Pematangsiantar. Adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 20 siswa.

Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tahap Pretes

Hasil belajar matematika siswa pada tahap pretes memiliki keseluruhan nilai dengan rentang 59-86, dengan nilai terendah yaitu 59 dan nilai tertinggi 86. Siswa yang mendapatkan nilai 59 sebanyak 5 siswa, nilai 66 sebanyak 5 siswa, nilai 73 sebanyak 5 siswa, nilai 80 sebanyak 4 siswa dan nilai 86 sebanyak 1 siswa. Rata-rata nilai pada tahap pretes ini sebesar 69,8. Untuk penjeleasan lebih rinci dapat dilihat pada tabell.

Berdasarkan pada tabell distribusi frelkuensi hasil belear matematika siswa pada pretes, dapat divisualisasikan gambar histogram frelkuensi nilai data ini selbagai berikut.



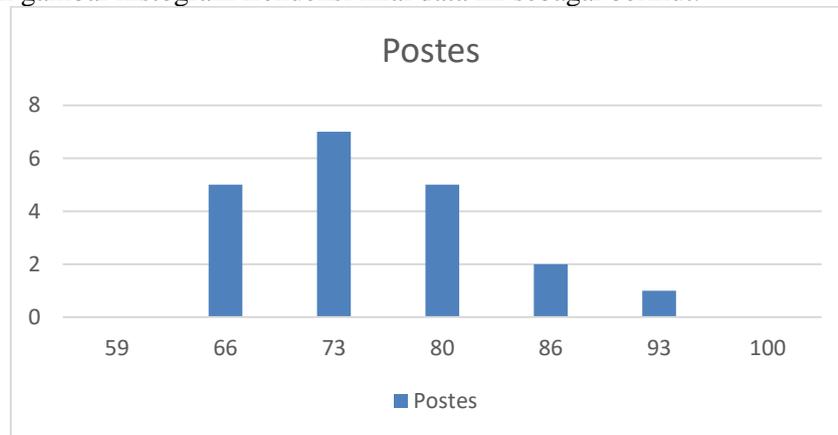
Gambar 1. Diagram Nilai *Pre-Tes*

Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tahap Postes

Hasil belajar matematika siswa pada tahap postes memiliki keseluruhan nilai dengan rentang 66-93, dengan nilai terendah yaitu 66 dan nilai tertinggi 93. Siswa yang me2ndapatkan nilai 66 sebanyak

Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede | Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III 5 siswa, nilai 73 sebanyak 7 siswa, nilai 80 sebanyak 5 siswa, nilai 86 sebanyak 2 siswa dan nilai 90 sebanyak 1 siswa. Rata-rata nilai pada tahap pretes ini sebesar 75,3. Untuk penjeleasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel.

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika siswa pada postes, dapat divisualisasikan gambar histogram frekuensi nilai data ini sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Nilai Pos-Tes

Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi pengujian persyaratan analisis, data yang didapat dari sampel populasi yang berdistribusi normal harus dilakukan pengujian melalui pengujian normalitas data penelitian dengan menggunakan teknik uji *Lilielfors*. Memenuhi persyaratan kelhomogelan data yang didapat dari tiap-tiap kelompok perlakuan dilakukan pengujian dengan uji *F*.

Penjelasan selanjutnya akan membahas secara rinci mengenai hasil pengujian normalitas distribusi populasi penelitian dan selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas varians populasi data hasil penelitian secara gabungan (Midianah, 2020).

Hasil Uji Normalitas Data Siswa Tahap Pretes

Pengujian normalitas data pada tahap pretes menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,0943. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilielfors* dengan $n=20$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,1981$. Dari hasil di atas diketahui bahwa L_o lebih kecil dari L_t sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika siswa pada tahap pretes berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Data Siswa Pada Tahap Postes

Pengujian normalitas data pada tahap Postes menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,0859. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Lilielfors* dengan $n=20$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,1981$. Dari hasil di atas diketahui bahwa L_o lebih kecil dari L_t sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika siswa pada tahap postes berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas varians ini bertujuan untuk melihat kesamaan nilai hasil belajar matematika siswa berdasarkan kelompok-kelompok nilai yang ada pada tahap pretes dan postes. Teknik statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa varians nilai hasil belajar matematika siswa berdasarkan kelompok-kelompok perlakuan adalah homogen pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, berbanding terbalik dengan hipotesis tandingannya (H_1) yang menyatakan bahwa varians nilai hasil belajar matematika siswa berdasarkan kelompok-kelompok nilai tersebut tidak homogen pada taraf yang sama.

Kriteria pengujian yang digunakan ialah bahwa H_0 ditolak jika ternyata harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel kritis pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Sebaliknya jika harga $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ pada taraf nyata 0,05, maka H_0 yang menyatakan bahwa nilai varians homogen diterima.

Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede | Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III

Hasil perhitungan uji homogenitas melalui aplikasi excel akan dibahas melalui tabel.

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 0,21 dan nilai $F_{tabel\ critical}$ adalah 0,46. Dengan menyulaukan kriteria perhitungan uji homogenitas selanjutnya, maka nilai F hitung lebih kecil dari nilai $F_{tabel\ critical}$ sehingga disimpulkan bahwa data pada penelitian ini bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan ditolak, atau sebaliknya pada taraf kepercayaan tertentu hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan diterima. Teknik analisis statistik tersebut digunakan untuk melihat pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III di UPTD SDN 122366 Pematangsintar (Putra, 2021).

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung adalah 12,16. Sementara itu nilai t_{tabel} 1,374. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang tertulis pada lampiran kerja yang berbunyi: "Hipotesis diterima (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III di UPTD SDN 122366 Pematangsintar.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas III. Dari perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai R^2 adalah 0,891 atau 89,1%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh media kantong perkalian terhadap hasil belajar adalah sebesar 89,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian (Lampiran 26, halaman 113).

Pengaruh positif secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis t . Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel (Lampiran 24, halaman 111). Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa variabel X (Pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian) mempengaruhi variabel Y (Hasil Belajar). Penentuan nilai a dan b digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai a berdasarkan nilai constant yaitu 9,191 dan nilai b berdasarkan nilai coefficient variabel bebas (X) yaitu 1,049. Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Atau

$$Y = 9,191 + 1,049X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan: (1) konstanta sebesar 9,191 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan berpikir kreatif (Y) adalah sebesar 9,191; (2) Koefisien regresi X (PMR) sebesar 1,049 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai PMR, maka nilai Kemampuan berpikir kreatif siswa bertambah sebesar 1,049. Koefisien regresi variabel X terhadap Y adalah positif maka variabel X yaitu pengaruh metode demonstrasi dengan kantong media perkalian terhadap variabel Y yaitu hasil belajar. Pengambilan keputusan dalam uji regresi berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Demonstrasi dengan media kantong perkalian) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar).

Kemampuan guru mengelola pembelajaran

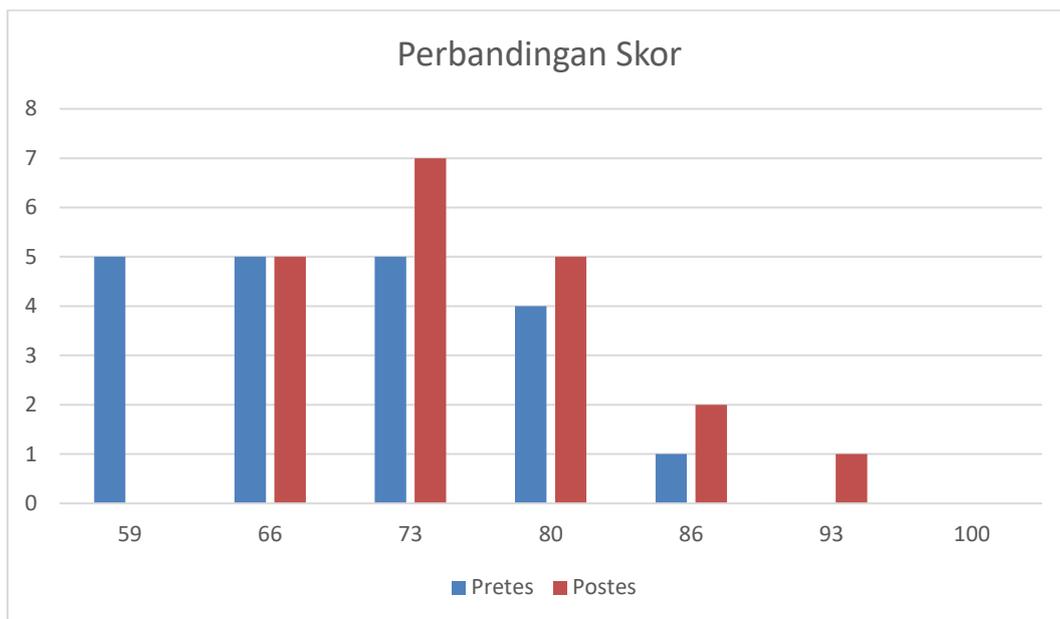
Data hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati dari beberapa aspek. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan 3 kali rencana pembelajaran (RPP). Aspek yang diamati dalam kemampuan guru mengelola pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, kegiatan penutup (Gama Pratama, 2019).

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa dalam 3 kali pertemuan guru selalu melakukan kegiatan pendahuluan seperti memberikan salam melakukan ibadah dan mengabsen siswa. Guru mengarahkan siswa agar fokus pada saat pembelajaran hingga pembelajaran selesai. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru aktif dalam kegiatan bertanya sehingga pembelajaran tidak hanya berpatokan pada guru saja. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi antar

Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede | Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III siswa, guru mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok siswa dimana hal ini dalam menumbuhkan interaksi antara siswa (Arifuddin, 2018).

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III UPTD SDN 122366 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN 122366 Pematangsiantar. Sampel pada penelitian yaitu kelas III yang berjumlah 20 siswa. Berdasarkan penjabaran rekapitulasi pada tahap pretes dan postes, maka dapat peneliti jabarkan perbedaan nilai pada tahap tersebut melalui diagram berikut ini.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai Pre-tes dan Post-tes

Berdasarkan penjabaran rekapitulasi di atas, terlihat perbedaan hasil belajar matematika siswa pada tahap pretes dan postes. Hasil belajar matematika pada tahap postes memiliki rentang nilai tertinggi yaitu 86-100 sebanyak 3 siswa sedangkan pada tahap pretes hanya 1 siswa saja. Sedangkan pada rentang nilai terendah yaitu 55-65 didominasi siswa pada tahap pretes dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa. Selain itu, selisih nilai rata-rata (mean) pada kedua tahap penelitian menunjukkan perbedaan yang besar. Nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada tahap postes yaitu 75,30 lebih tinggi jika dibandingkan pada tahap pretes yaitu 69,80. Selain itu, perbedaan siswa yang mencapai nilai KKM pada pembelajaran matematika terlihat cukup signifikan (Rachmahsari, 2021). Siswa pada tahap postes yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM adalah 15 siswa. Sedangkan pada pretes hanya sebanyak 10 siswa (Bando, 2021).

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung adalah 12,16. Selanjutnya nilai t-tabel 1,374. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang terdapat pada lampiran kerja yang berbunyi: "Hipotesis ditolak (H_0), jika t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 0,05. Artinya terdapat pengaruh metode demonstrasi dengan media kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III di UPTD SDN 122366 Pematangsiantar

Berdasarkan hasil uji koefisien linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS maka diperoleh R^2 sebesar 0,891 atau 89,1%. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = a + bX$ ditulis $Y = 9,191 + 1,094X$. Persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa variabel X (Metode demonstrasi dengan media kantong perkalian) meningkat sebesar satu satuan maka variabel Y (Hasil belajar) juga meningkat sebesar satu satuan. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, Metode demonstrasi dengan media kantong perkalian memberikan pengaruh terhadap hasil belajar (Safitri, 2019).

Hasil ini didukung oleh penelitian Putri (Suliwa, 2018) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDIT

Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede| Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III Ar-Risalah Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran. Hasil uji t independen diperoleh $t_{hitung} 2,317 > t_{tabel} 2,02$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar matematika. Selain itu Sitohang (2023) juga meneliti hal yang serupa dengan hasil penelitian t hitung sebesar 7,18 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 122366 Pematangsiantar. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Penggunaan metode demonstrasi dengan media kantong perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 122366 Pematangsiantar.
2. Dari observasi peneliti menemukan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik karena guru dapat menguasai kelas dan sudah sesuai dengan kriteria lembar observasi.

Daftar Pustaka

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Sadari. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162. <https://doi.org/10.33366/Cr.V6i2.929>
- Arifuddin, A. ... Farida, F. (2018). Pengaruh Penerapan Alat Peraga Puzzle Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Sd/Mi. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13721>
- Aryani, D. (2019). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Pokok Lagu-Lagu Daerah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(2), 172–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/Jpp.V19i2.19760>
- Bakior, L. K. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penafsiran Pada Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas Iv Sd Inpres Bakunase 1 Kota Kupang. *Spasi: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1(2), 15–24.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Biran, M. ... Damri, D. (2021). Therapy Training For Special Teacher; Applied Behavior Analysis For Students With Autistik. *Lentera Negeri*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.29210/99250>
- Dudy, A. A., & Ashady, S. (2024). Peran Kepolisian Dalam Menertibkan Dan Mengamankan Aksi Demonstrasi. *Ganec Swara*, 18(2), 1128–1134. <https://doi.org/https://doi.org/10.35327/Gara.V18i2.912>
- Gama Pratama, M. P. ... Ridwan, T. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri 1 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupatecirebontahun Ajaran 2018/2019. <https://ecampus.bungabangsacirebon.ac.id/iaibbc/ambillampiran?D=90rwdocryr55ijds%2fdwgbverio8tardyigtrphrovf5wro986roie9%2ftz144diskydhhupurdo2f68yyp9zl0v8zc6xk%2f12ez3oxiynd7lq6zmvxqg3jx04ei9owselbdkpocij7mw0izncbqhpie9gouwplf34vygnxxks9kwc%3d>
- Ginting, D. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 066656 Medan Selayang Ta 2017/2018. Universitas Quality.
- Gusra, S. M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Vi. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 3(2), 238–247. <https://doi.org/10.56667/Dejournal.V3i2.803>
- Haryati, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada

- Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede| Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III Pembelajaran Ipa Rangkaian Listrik Sederhana Di Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i1.1807>
- Hasanah, A. (2018). Mengajarkan Shalat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, Dan Pembiasaan. *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/http://journal.iaialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/20>
- Khoiro, D. M., & Akhwani, A. (2021). Studi Komparasi Metode Pembelajaran Role Playing Dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3352–3363.
- Masturo, U. ... Agustin, Y. D. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Sadari Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku Wus Dalam Melakukan Sadari. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah Stikes Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 141–154. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.86>
- Midianah, M. (2020). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sdn 168 Seluma. *Ghaita: Islamic Education Journal*, 1(1), 15–31.
- Mulyadi, M. (2018). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas Vii Smpn 3 Tanjung. *Jurnal Langsung*, 5(1).
- Patimapat, M. ... Supiandi, M. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa. *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(1), 09–20. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i1.366>
- Putra, I. O. H., & Sugianto, H. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Video Tutorial Desain Kartun Vektor Secara Daring Pada Siswa Xii Multimedia 1 Smk Negeri 1 Jabon. *Racana: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 2(1), 20–27.
- Rachmahsari, W. ... Sumiati, T. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 1274–1281.
- Rohima, R. ... Novitasari, A. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sdn 07 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 113–116. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2227>
- Runtuuwu, F. ... Manongko, J. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas Xi Tkr Smk Negeri 1 Motoling. *Gearbox: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 46–51. <https://doi.org/10.53682/gj.v2i2.976>
- Safitri, N., & Misyanto, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Trowing Dan Metode Demonstrasi Dengan Berbantuan Media Konkret Kelas Iiib Di Sdn 8 Langkai Palangka Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 42–54. <https://doi.org/10.33084/tunas.v4i2.909>
- Sagamba, A. R., & Muksin, M. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Di Kelas Xi Sma Negeri 8 Tipep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 406–410. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5773192>
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.7788>
- Sulistyaningsih, Y. ... Cari. (2018). Penggunaan Metode Diskusi Dan Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Pendekatan Sainifik Materi Fluida Dinamis Kelas Xi Ipa 3 Semester Genap Sma N 4 Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan Ipa*, 6(3), 87. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v6i3.17850>

- Eduardo Sianturi, Verton Harganta Ginting, Ayu Grecya Purba, Freskia Pardede| Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III
- Sulistiyanti, L. ... Junaidi, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Dipadukan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Chemistry Education Practice*, 2(1), 17–23.
- Suliwa, S. ... Rosidi, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Natural Science Education Research*, 1(2), 243–257. <https://doi.org/10.21107/Nser.V1i2.4838>
- Suliyanto, E. (2021). Tindakan Represif Aparat Kepolisian Republik Indonesia Dalam Menghadapi Aksi Demonstrasi Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Dimuka Umum. *Dinamika*, 27(15), 2277–2295.
- Wijayanto, S. ... Tiro, A. R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Mi-Al Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikandasar.V3i1.778>
- Yuniarti, A. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi, Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Realia Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Semester 1 Sdn Tumbang Lahung-2. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(12), 1507–1517.